

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Metode penelitian penting dalam melakukan penelitian karena membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar hasilnya valid dan akuntabel. Adapun langkah-langkah metode dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelum terjun ke lapangan yaitu menentukan terlebih dahulu jenis dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam yang cocok digunakan untuk meneliti mengenai implementasi, hambatan dan solusi BMT Mobile dalam mendukung kemudahan bertransaksi anggota dengan lokasi penelitian yaitu KSU BMT As Salam Demak. Kemudian menentukan subyek dan sumber data primer maupun pendukung pada penelitian ini. Setelah menentukan subyek dan sumber data, maka langkah selanjutnya ialah Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah data-data tersebut dikumpulkan data tersebut diuji keabsahannya dan langkah terakhir yaitu melakukan analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan langsung kepada obyek yang diteliti untuk mendapat data yang relevan. Penelitian lapangan mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu fenomena atau kejadian dalam suatu keadaan alamiah.² Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui “implementasi, hambatan dan solusi penggunaan BMT Mobile dalam mendukung kemudahan bertransaksi anggota.” Penelitian dilakukan di KSU BMT As Salam Demak

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 11

Desa Mangunrejo 01/01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Dalam peneliti ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴ Dimana Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan para narasumber di KSU BMT As Salam Demak . Narasumber dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Suyuthi	Sekretaris Pengurus KSU BMT As Salam Demak
2.	Mar'atus Sholihah	Customer Service KSU BMT As Salam Demak Cabang

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, 2016): 205.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 11.

		Kramat
3.	Ajeng Dwi Listiandani	Marketing KSU BMT As Salam Demak Cabang Kramat
4.	Lu'ul Chadiroh	Anggota KSU BMT As Salam
5.	Sholikaton	Anggota KSU BMT As Salam
6.	Zulfa Inayati	Anggota KSU BMT As Salam

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. *Setting* penelitian kualitatif naturalistik mempunyai dua dimensi yaitu:⁵

1. Dimensi tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Dimensi tempat dalam penelitian ini ialah, KSU BMT As Salam Demak yang berlokasi di Desa Mangunrejo 01/01 Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi didasarkan pada fenomena dan masalah dalam penelitian.
2. Dimensi waktu merupakan implikasi dari adanya fenomena dan persoalan dengan menjelaskannya di dalam penelitian. Dimensi waktu dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei				Bulan Juni				Bulan Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey awal dan penentuan lokasi Penelitian	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal			■	■																
3.	Seminar					■	■														

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 22.

1. Data Primer. Ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari individu-individu yang di selidiki.⁸ Dalam hal ini, data yang digunakan penulis adalah hasil observasi dan hasil wawancara terstruktur dengan narasumber di KSU BMT As Salam Demak .
2. Data Sekunder. Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁹ Penulis mendapatkan data ini dari kajian-kajian terdahulu yang dengan tema skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumenter.

1. Wawancara

Merupakan pertemuan antara periset dan responden (narasumber), dimana jawaban responden akan menjadi data mentah, guna bahan yang akan di selesaikan.¹⁰ Dalam proses ini, penulis datang kebeberapa narasumber, guna dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yang artinya kuesioner dibuat berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Pada wawancara ini, penulis juga telah menyiapkan instrumen atau susunan pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini, setiap informan juga ditanyai pertanyaan yang sama. Pada saat wawancara, penulis juga merekam dan mencatat hal-hal yang penting. Penulis melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung kepada Suyuthi Sekretaris Pengurus KSU BMT As Salam Demak Mar'atus Sholihah Customer Service KSU BMT As Salam Demak Cabang Kramat, Ajeng Dwi Listiandani Marketing KSU BMT As Salam Demak Cabang Kramat, Lu'ul Chadiroh Anggota KSU BMT As Salam, Sholikaton Anggota KSU BMT As Salam, Zulfa Inayati Anggota KSU BMT As Salam Demak yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai tugas terkait dengan proses penggunaan BMT Mobile dan analisis loyalitas anggota. Waktu wawancara dalam penelitian ini sekitar 40-60 menit setiap informannya.

23. ⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rieneke Cipta, 2016):

24. ⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rieneke Cipta, 2016):

¹⁰ Harrison Lisa, *Metode Penelitian Politik*, (Jakarta: PT Pajar Interpretama Offset, Kencana, 2017): 104

Selanjutnya pada tahapan-tahapan wawancara, terbagi menjadi beberapa tahapan wawancara. Tahapan pertama, penulis menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, hal ini perlu dilakukan karena peneliti harus mengetahui siapa saja yang memiliki informasi yang benar dengan fokus yang diteliti. Tahapan kedua, penulis perlu menyesuaikan diri, mengetahui, memahami, dan mendalami kepribadian serta karakter informan. Dengan mengetahui itu semua agar informan dalam memberikan informasi dapat mengalir sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap ketiga, pada saat mengadakan pertemuan dengan informan, peneliti perlu mengetahui dan melihat situasi, kondisi, dan konteks, ini perlu dipahami agar proses wawancara bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan. Tahap keempat, penulis harus bisa mengusahakan wawancara yang dilakukan dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, tetapi dalam proses wawancara penulis harus bisa menjaga kondisi wawancara yang tidak kelihatan formal. Wawancara yang dilakukan dalam suasana santai, nyaman, dan lancar. Pada proses ini usahakan penulis jangan sekali-kali memotong pembicaraan, dan berusaha menjadi mitra bicara dan pendengar yang baik, sopan, tetapi jadilah pendengar yang kritis. Tahap kelima atau terakhir, dalam mengadakan wawancara dengan segala hasilnya, buatlah simpulan sementara dan konfirmasi simpulan itu dengan informan. Tujuannya agar informasi yang diberikan oleh informan dengan yang diterima peneliti ada kesamaan persepsi.

2. Observasi. Merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.¹¹ Penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terkait implementasi dan hambatan dan peningkatan loyalitas anggota dengan menggunakan BMT Mobile di KSU As Salam Demak. Hasil observasi langsung oleh

¹¹ Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016): 52.

penulis di bulan Mei 2023, mengamati bahwa penggunaan BMT Mobile memiliki korelasi terhadap peningkatan loyalitas anggota.

3. Dokumentasi. Merupakan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar, media online, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.¹² Penulis merekam dan memfoto pada saat melakukan wawancara, karena bisa jadi tidak semua tercatat. Jika direkam bisa diputar agar tidak ada yang terlewatkan. Selain itu, penulis mengumpulkan dokumen yang berupa arsip atau catatan harian mengenai KSU BMT As Salam Demak yang berhubungan BMT Mobile dan loyalitas anggota pada KSU BMT As Salam Demak .

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.¹³

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan

¹² <https://kbbi.web.id/fokumentasi.html> diakses pada tanggal 02 Maret 2023.

¹³ Harrison Lisa, *Metode Penelitian Politik*, (Jakarta: PT Pajar Interpretama Offset, Kencana, 2017): 107

pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka penulis akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi penulis nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan

tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Tentunya penulis menganalisis dari data lapangan dan pustaka, merangkum dan memilah data yang akan disusun dalam skripsi agar mudah dipahami bagi penulis dan pembaca.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.¹⁶ Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang direduksi penulis adalah data tentang hasil pengamatan terhadap hasil wawancara dengan anggota.

2. Penyajian Data

Merupakan penemuan makna-makna dan kemungkinan penarikan kesimpulan yang dibentuk secara sistematis, dalam informasi yang kompleks menjadi sederhana dan kolektif. Data yang ditemukan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, dan diuraikan secara naratif. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks,

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, cet 2*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017): 371.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 35.

¹⁶ Harrison Lisa, *Metode Penelitian Politik*, (Jakarta: PT Pajar Interpretama Offset, Kencana, 2017): 105

dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.¹⁷ Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis menarasikan hasil wawancara dengan narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹⁸

Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 41.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 45.

dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

